

	<p style="text-align: center;">PENGAMBILAN DARAH VENA</p> <p>SOP</p> <p>No. Dokumen : SOP/III/UKP/024/II/2023</p> <p>No. Revisi : 0</p> <p>Tanggal Terbit : 11-01-2023</p> <p>Halaman : 1/2</p>	
<p style="text-align: center;">UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO</p>		<p style="text-align: center;">NURKHOTIB, SKM.MM NIP. 1970021819910310007</p>
<p>1. Pengertian</p>	<p>Pengambilan darah Vena adalah mengambil darah di Vena sebagai sampel untuk pemeriksaan tertentu sesuai dengan diagnosa dan prosedur yang benar.</p>	
<p>2. Tujuan</p>	<p>Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pengambilan darah vena.</p>	
<p>3. Kebijakan</p>	<p>SK Kepala UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 105 Tahun 2023 Pedoman Pelayanan Laboratorium</p>	
<p>4. Referensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas; 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 37 tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat. 	
<p>5. Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas laborat membersihkan tempat yang akan diambil darahnya dengan alkohol 70% dan membiarkan sampai menjadi kering lagi. 2. Pasanglah ikatan pembendung pada lengan atas dan mintalah pasien mengepal dan membuka tangannya berkali kali agar vena jelas terlihat. 3. Petugas laborat mengambil darah dengan spuit sesuai dengan kebutuhan/jumlah darah yang dikehendaki. 4. Petugas laborat melepaskan pembendungan jika masih terpasang . 5. Petugas laborat meminta kepada pasien yang darahnya diambil supaya tempat tusukan itu ditekan selama beberapa menit oleh petugas dengan kapas alkohol kemudian ditutup dengan hypafix. 	

	6. Angkatlah jarum dari spuit dan alirkan (jangan semprotkan) darah ke dalam wadah atau tabung yang tersedia melalui dinding.																				
6. Diagram Alir	<pre> graph TD A([Petugas laborat membersihkan tempat yang akan diambil darahnya dengan alkohol 70% dan membiarkan sampai menjadi kering lagi]) --> B[Pasanglah ikatan pembendung pada lengan atas dan mintalah pasien mengepal dan membuka tangannya berkali kali agar vena jelas terlihat] B --> C[Petugas laborat mengambil darah dengan spuit sesuai dengan kebutuhan/jumlah darah yang dikehendaki] C --> D[Petugas laborat melepaskan pembendungan jika masih terpasang] D --> E[Petugas laborat meminta kepada pasien yang darahnya diambil supaya tempat tusukan itu ditekan selama beberapa menit oleh petugas dengan kapas alkohol kemudian ditutup dengan hypafix] E --> F([Angkatlah jarum dari spuit dan alirkan (jangan semprotkan) darah ke dalam wadah atau tabung yang tersedia melalui dinding]) </pre>																				
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Prinsip steril																				
8. Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Pemeriksaan Umum. 2. Ruang KIA. 3. Ruang Bersalin. 																				
9. Dokumen terkait	Form penulisan hasil laboratorium																				
10. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No.</th> <th style="width: 15%;">Halaman</th> <th style="width: 20%;">Yang dirubah</th> <th style="width: 20%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 35%;">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No.	Halaman	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan															
No.	Halaman	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																	